# ABSTRAK

Penjadwalan pada perencanaan proyek merupakan penentuan jaringan kerja dan waktu yang dibutuhkan dalam setiap aktivitas untuk penyelesaian proyek. Beberapa permasalahan perencanaan proyek dalam manajemen proyek yakni tidak dilakukannya penjadwalan, keterlambatan, pembengkakan biaya yang merugikan kontraktor proyek, serta menurunkan kepuasan pelanggan. Jenis penelitian yakni penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di Nagari Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman Prov. Sumatera Barat dengan data sekunder yang diperoleh dari 10 unit pembangunan rumah tipe 36 melalui wawancara. Optimalisasi penjadwalan dilakukan menggunakan metode CPM dan metode PERT. Probabilitas penyelesaian proyek berdasarkan nilai standar Z dalam metode PERT. Dari hasil penelitian yang dilakukan setelah penjadwalan menggunakan PERT dan CPM serta melakukan *crashing* pada 3 aktivitas. Sebelum adanya penjadwalan (aktualisasi) penyelesaian proyek membutuhkan waktu yakni 41,5 hari dengan biaya Rp. 45,295,781,-. Setelah dilakukan penjadwalan dengan metode PERT dan CPM waktu penyelesaian proyek lebih cepat yakni 38 hari, serta probabilitas penyelesain terletak diantara 0.0003% dan 0.00003%, dimana kesempatan untuk menyelesaikan proyek dalam 30 hari menggunakan PERT dan CPM sangat kecil, sehingga dilakukan *crashing* sebagai solusi. Penyelesaian proyek dapat dilakukan dalam 29 hari dengan biaya Rp. 47,445,781,- setelah dilakukan *crashing* dengan probabilitas penyelesaian proyek 72.57%, sehingga biaya *crashing* yaitu sebesar Rp.2.150.000,-.


**Kata Kunci**: Manajemen Proyek, Penjadwalan, Jaringan Kerja, Waktu, Biaya, CPM, PERT, dan Crashing